

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu dilaksanakannya penelitian pada 11 Februari-20 Maret 2025

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di RSUD dr. Soedono Madiun di ruang Wijayakusuma D

#### **C. Populasi, Sempel dan Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan fraktur yang akan menjalani *operatif* ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*) di RSUD dr. Soedono Madiun di ruang Wijayakusuma D periode penelitian Februari-Maret 2025.

##### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian adalah pasien dengan fraktur yang akan melakukan tindakan *operatif* ORIF di RSUD dr. Soedono Madiun pada periode Februari-Maret 2025 sebanyak 36 pasien.

##### **3. Sampling**

Sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian adalah total sampling.

#### **D. Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke program studi D3 Keperawatan Blitar
2. Peneliti mengisi format etik dari RSUD dr. Soedono Madiun
3. Surat izin penelitian dan etik diberikan ke bagian Diklit RSUD dr. Soedono Madiun
4. Pihak Diklit RSUD dr. Soedono Madiun mengajukan ke LITBANG untuk pengurusan *Ethical Clearance*
5. LITBANG memberikan *Ethical Clearance* kepada Diklit RSUD dr. Soedono Madiun
6. Diklit RSUD Soedono Madiun menyerahkan *Ethical Clearance* kepada peneliti
7. Peneliti mendapatkan *Ethical Clearance* dari RSUD dr. Soedono Madiun
8. Peneliti menentukan responden yang sesuai dengan penelitian yaitu pasien *pre-operatif Open Reduction Internal Fixation (ORIF)*
9. Peneliti memberikan *inform consent* kepada responden atau keluarga pasien.
10. Responden mengisi lembar persetujuan penelitian. Bagi pasien dengan keterbatasan menulis bisa diwakilkan oleh keluarga yang ada.

11. Peneliti melakukan wawancara kepada responden terkait kuesioner *State Trait Anxiety Inventory* (STAI)
12. Peneliti mengumpulkan data kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk dilakukan pengolahan data dan analisis data

#### **E. Alat Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner “*State-Trait Anxiety Inventory*” (STAI) bagian *State anxiety* (kecemasan sesaat) terdiri dari 20 pertanyaan. Interpretasi kuesioner STAI *state anxiety* adalah sebagai berikut: 0-20 = tidak cemas, 21-39 = kecemasan ringan, 40-59 = kecemasan sedang, 60-80 = kecemasan berat.

#### **F. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah tingkat kecemasan sesaat pasien *pre-operatif Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) di RSUD dr. Soedono Madiun.

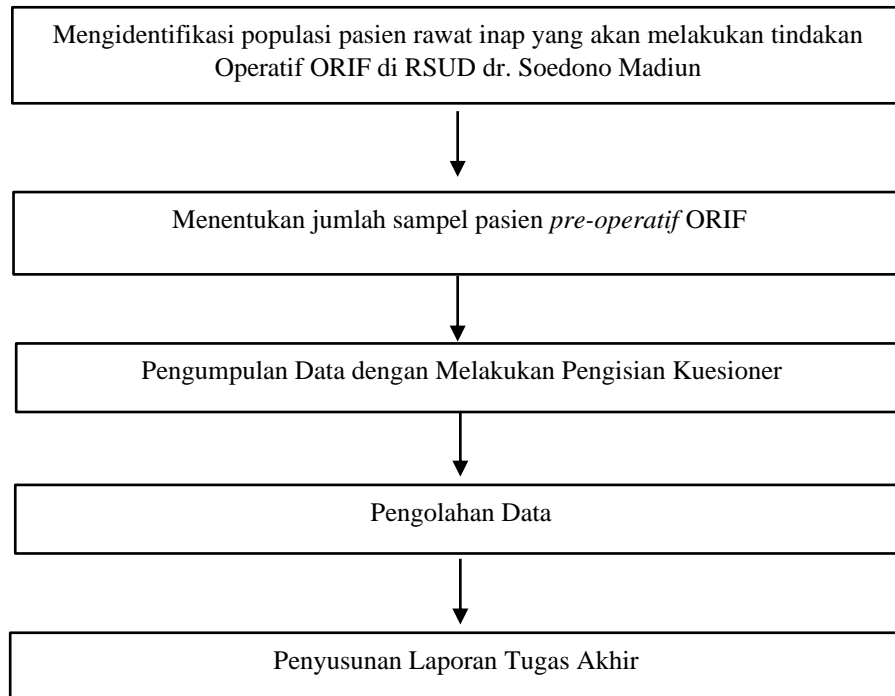
## G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan oleh peneliti agar variabel dapat diteliti dan diukur (Suprajitno, 2016). Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skoring
1.	Tingkat kecemasan sesaat pasien <i>pre-operatif Open Reduction Internal Fixation</i> (ORIF)	Keadaan emosional yang timbul saat seseorang merasa dirinya terancam dan menimbulkan rasa cemas yang berlebihan dikarenakan akan dilakukan proses pembedahan ORIF ( <i>Open Reduction Internal Fixation</i> ) dan tindakan anestesi.	1. <i>State-anxiety</i> (kecemasan sesaat)	<i>State-Trait Anxiety Inventory</i> (STAI)	Nominal	<p><b>Skala untuk (S-Anxiety):</b></p> <p>Pertanyaan Negatif:            1 = tidak sama sekali            2 = sedikit merasakan            3 = cukup merasakan            4 = sangat merasakan</p> <p>Pertanyaan Positif:            4 = tidak sama sekali            3 = sedikit merasakan            2 = cukup merasakan            1 = sangat merasakan</p> <p>Interpretasi tingkat kecemasan berdasarkan STAI (<i>State-Trait Anxiety Inventory</i>):            State Anxiety:            0-20 = tidak cemas            21-39 = kecemasan ringan            40-59 = kecemasan sedang            60-80 = kecemasan berat</p>

## H. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

## I. Cara Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Cara Pengolahan Data

#### a. Editing

Peneliti memeriksa kembali hasil pengumpulan data dengan melakukan pengecekan kelengkapan mulai dari identitas responden dan isian data.

#### b. Scoring

Cara penelitian kecemasan sesaat yaitu dengan memberikan nilai pada kategori yang ada sesuai dengan kuesioner STAI:

- 1) Pertanyaan negatif; 1: tidak sama sekali, 2: sedikit merasakan, 3: cukup merasakan, 4: sangat merasakan
- 2) pertanyaan positif; 4: tidak sama sekali, 3: sedikit merasakan, 2: cukup merasakan, 1: sangat merasakan

**c. Coding**

Coding adalah upaya peneliti untuk mempermudah pengolahan data dengan memberikan kode yang dimasukan dikomputer.

**d. Tabulasi Data**

Tabulasi data digunakan oleh peneliti untuk menyusun data sehingga memudahkan dilakukan penjumlahan penyusunan dan disajikan dalam bentuk tabel serta narasi.

**2. Analisis Data**

Penelitian menggunakan analisis univariat dan bivariat. Data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi frekuensi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengalaman *operatif* sebelumnya, lokasi fraktur, anestesi dan tingkat kecemasan sesaat pasien serta tabulasi silang. Interpretasi tingkat kecemasan berdasarkan STAI bagian Istate anxiety adalah 0-20 = tidak cemas, 21-39 = kecemasan ringan, 40-59 = kecemasan sedang, 60-80 = kecemasan berat.

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian yang digunakan sebagai upaya untuk menghindari masalah yang dapat muncul sebagai berikut:

1. *Informed consent*

*Informed Consent* adalah suatu persetujuan responden setelah mendapatkan informasi mengenai penelitian. Pemberian informasi harus dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami. Bukti persetujuan responden akan melakukan pengisian lembar persetujuan yang telah disediakan oleh peneliti.

2. *Confidentiality*

*Confidentiality* atau kerahasiaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menjaga privasi responden penelitian mulai dari pengumpulan data sampai dengan publikasi hasil. Peneliti akan mengganti nama responden dengan nama inisial untuk menjaga kerahasiaan responden seperti Ny. M, Tn. A atau An. B.

3. *Right to withdraw*

Sepanjang proses pelaksanaan penelitian, mulai dari pengumpulan data sampai dengan penyelesaian laporan hasil penelitian responden berhak untuk menarik diri atau mengundurkan diri sebagai responden penelitian dengan menyampaikan informasi berupa penjelasan yang memadai mengenai keputusan tersebut.

#### 4. *Pontential benefits*

*Pontential benefit* adalah manfaat yang diberikan responden sebagai kontributor dalam pengembangan teori dimasa mendatang. Peneliti menjelaskan keuntungan setelah responden berkontribusi dalam penelitian.

#### 5. *Pontential Harms*

Peneliti menjelaskan kemungkinan risiko menjadi responden dan peneliti menjelaskan upaya yang akan dilakukan untuk meminimalisir terjadi risiko.